

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis strategi *framing* yang diterapkan oleh Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI AD) dalam membingkai konten bantuan sosial melalui akun Instagram resminya selama periode Januari hingga Mei 2024. Dengan menggunakan model analisis *framing* yang dikembangkan oleh Robert N. Entman, penelitian ini berfokus pada identifikasi elemen-elemen setiap unggahan berdasarkan empat dimensi utama, yaitu pendefinisian masalah, identifikasi penyebab, evaluasi moral, dan rekomendasi penyelesaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi *framing* yang diterapkan oleh TNI AD bersifat komunikatif dan berorientasi pada penguatan peran sosial institusi. *Framing* utama yang dikonstruksikan menampilkan TNI AD sebagai aktor negara yang aktif dalam misi kemanusiaan, menjalankan fungsi tanggap darurat dalam merespons berbagai situasi krisis, serta memberikan dukungan personel ke wilayah-wilayah yang rentan. Justifikasi atas posisi TNI AD sebagai aktor utama terlihat melalui konsistensi visual dan naratif dalam lima unggahan Instagram yang dianalisis, di mana TNI AD secara konsisten ditampilkan sebagai pusat aksi dan solusi—baik melalui distribusi logistik, pelayanan kesehatan, maupun pembangunan infrastruktur darurat. Setiap unggahan menonjolkan kehadiran langsung prajurit TNI AD di lokasi terdampak dan menggambarkan interaksi empatik dengan masyarakat, yang mempertegas peran strategis institusi ini sebagai representasi negara dalam menangani situasi krisis.

Platform Instagram dimanfaatkan secara optimal untuk menyampaikan nilai-nilai solidaritas dan empati melalui dokumentasi interaksi antara

prajurit dan masyarakat, distribusi logistik, layanan kesehatan, hingga pembangunan infrastruktur dasar. Sinergi antara elemen visual dan naratif tersebut turut memperkuat persepsi publik terhadap TNI AD sebagai institusi yang tanggap terhadap kebutuhan sosial masyarakat. Di sisi lain, konten yang diunggah juga berfungsi untuk mengalihkan perhatian dari potensi narasi negatif, sekaligus membangun dan memperkuat kepercayaan publik di ruang digital.

Dengan demikian, *framing* yang diterapkan oleh TNI AD melalui akun Instagram resminya merepresentasikan institusi ini sebagai kekuatan militer yang humanis dan proaktif, yang tidak hanya menjalankan fungsi utama sebagai pelindung masyarakat, tetapi juga berperan sebagai mitra dalam penyelesaian krisis dan bagian dari perpanjangan tangan negara dalam penanganan situasi darurat.

## 5.2. Saran

Berdasarkan temuan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

### a. Peningkatan Konsistensi antara Visual dan Narasi

TNI AD disarankan menjaga kesinambungan antara elemen visual (foto/video) dan narasi teks (*caption*) dalam setiap unggahan. Konten visual yang kuat sebaiknya diperkuat dengan deskripsi yang menegaskan nilai-nilai kemanusiaan dan kontribusi nyata institusi. Hal ini akan memperjelas pesan sosial yang ingin disampaikan.

### b. Optimalisasi Fitur Interaktif untuk Meningkatkan Keterlibatan Publik.

Selain mendokumentasikan kegiatan bantuan, akun Instagram TNI AD dapat memaksimalkan fitur-fitur interaktif seperti *polling*, tanya jawab (Q&A), dan siaran langsung (*live*). Fitur ini mendukung komunikasi dua arah yang mempererat hubungan

emosional antara institusi dan pengikutnya, serta menunjukkan keterbukaan terhadap partisipasi publik.

c. Evaluasi Berbasis *Engagement*

TNI AD perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap performa konten berdasarkan tingkat keterlibatan audiens, seperti jumlah *likes*, komentar, dan *share*. Evaluasi ini akan membantu dalam menyusun strategi komunikasi yang lebih tepat sasaran di masa mendatang.

d. Perencanaan Konten Berdasarkan Kalender Strategis

Tim media sosial TNI AD disarankan untuk menyusun kalender konten berdasarkan momentum penting dan isu aktual, seperti Hari Kemanusiaan Internasional, Hari TNI, atau peringatan bencana nasional. Momentum tersebut dapat menjadi titik strategis untuk menyampaikan pesan-pesan sosial yang memperkuat posisi TNI AD sebagai institusi yang peduli dan adaptif.

Dengan penerapan saran-saran tersebut, pemanfaatan Instagram oleh TNI AD diharapkan semakin efektif dalam menyampaikan pesan kemanusiaan dan memperkuat kedekatan dengan masyarakat. Hal ini akan mendukung peran TNI AD sebagai institusi sosial yang aktif, tanggap, dan relevan dalam menghadapi dinamika kehidupan masyarakat Indonesia di era digital.